

Li Keqiang Hadiri

Forum Pembukaan Ekonomi Tiongkok-CEEC ke-9

2019-04-13 14:36:30

<http://indonesian.cri.cn/20190413/4493dd61-ea0e-173b-c4ba-99937d77d4bd.html>

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang dan para pemimpin 16 negara Eropa Timur dan Tengah bersama-sama menghadiri upacara pembukaan Forum Ekonomi Tiongkok-CEEC ke-9 di Dubrovnik.

Li Keqiang dalam pidatonya mengatakan, "kerja sama 1+1" terus berkembang secara dinamis dengan dilandasi kerja sama ekonomi dan perdagangan kedua pihak yang terus meningkat. Di tengah latar belakang melambannya laju pertumbuhan perdagangan global pada tahun lalu, volume perdagangan antara Tiongkok dengan 16 negara Eropa Timur dan Tengah malah terus meningkat dengan laju sebesar 21 persen, yang merupakan rekor baru dalam sejarah. Kini kerja sama kedua pihak di pasar ketiga terus berkembang, pembangunan bersama dalam kerangka inisiatif Sabuk dan Jalan telah mencapai hasil baru, konektivitas infrastruktur kedua pihak terus ditingkatkan, sementara itu, pertukaran kebudayaan dan kerja sama antar daerah kedua pihak semakin diperdalam.

Li Keqiang menunjukkan, Tiongkok bersedia meningkatkan sinergi antara inisiatif Sabuk dan Jalan dengan strategi pembangunan berbagai negara dengan berlandaskan pada prinsip "konsultasi bersama, pembangunan bersama dan menikmati manfaat bersama", dalam rangka mendorong kerja sama ekonomi dan perdagangan "16+1" terus berkembang ke level yang lebih tinggi dan bidang yang lebih luas.

Untuk itu, Tiongkok mengusulkan agar kedua pihak terus meningkatkan fasilitasi perdagangan, memperluas keterbukaan akses pasar, dan menyederhanakan prosedur kepabeanan. Tiongkok akan menyediakan jalur hijau bagi ekspor komoditas negara-negara Eropa Timur dan Tengah ke Tiongkok dan mengoptimalkan pengoperasian logistik lintas wilayah.

Sementara itu, Tiongkok mengusulkan agar kedua pihak terus mengembangkan titik pertumbuhan perdagangan yang baru, terutama memperluas perdagangan produk pertanian serta perdagangan mobil dan alat-alat listrik rumah tangga.

Selain itu, Tiongkok berharap kedua pihak dapat meningkatkan kerja sama investasi dan kapasitas produksi. Pemerintah Tiongkok berharap negara-negara terkait benar-benar melindungi hak dan kepentingan sah perusahaan Tiongkok dengan menjalankan prinsip-prinsip yang adil dan non diskriminatif.

Li Keqiang menuturkan, Tiongkok mendukung perusahaan domestik berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur di negara-negara Eropa Timur dan Tengah.

Perdana Menteri Kroasia Andrej Plenkovic menyatakan, Forum Ekonomi kali ini mengangkat tema "membina jembatan keterbukaan, inovasi dan mitra". Ia berharap berbagai pihak peserta dapat memanfaatkan peluang ini untuk terus meningkatkan kerja sama antara satu sama lain.